

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Setiap penelitian tentu mempunyai metode yang berbeda-beda, yang sesuai dengan objek yang diteliti. Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan bisa berupa angket, wawancara, observasi, melaksanakan tes serta dokumentasi (Arikunto, 2013, hlm. 103). Sedangkan menurut Sugiyono (2008, hlm. 2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dalam penelitian berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah yaitu: rasional, empiris, dan sistematis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau memaparkan sesuatu hal yang sifatnya benar-benar terjadi dengan cara mengumpulkan data, menganalisis serta menafsirkan data (Arikunto, 2006, hlm. 239). Adapun alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena metode deskriptif akan efektif dalam memaparkan dan menggambarkan masalah yang sedang dihadapi yakni mengenai peran metode sariswara di era kurikulum 2013 ini yang kita kenal sekarang dengan pembelajaran tematik terpadu. Kedua komponen tersebut akan ditarik benang merah dalam bentuk implikasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 15) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3.2 Objek Penelitian

Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah salah satu metode pembelajaran yang dikemukakan oleh salah satu tokoh pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses perjuangan bangsa Indonesia dalam kemajuan pendidikan bangsa Indonesia. Beliau adalah Ki Hajar Dewantara, dengan karyanya Metode Sariswara.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan kepentingan penelitian dan tujuan yang diharapkan. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut.

3.3.1 Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2000, hlm. 135). Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat.

Wawancara harus dilakukan dengan efektif, artinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dapat diperoleh data sebanyak-banyaknya. Bahasa harus jelas, terarah, suasana harus tetap rileks agar data yang diperoleh data yang obyektif dan dapat dipercaya (Arikunto, 2013, hlm. 129). Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara memang dibutuhkan di dalam penelitian ini guna memperkaya wacana peneliti dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba mewawancarai beberapa ahli yang mengetahui metode ini. Wawancara dilakukan secara lisan melalui media sosial secara individual maupun dengan cara tulisan menggunakan pesan singkat atau e-mail yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini terdapat dua narasumber, yang pertama yaitu Cak Lis selaku tokoh pendiri Laboratorium Sariswara dan Fensy Sella selaku dosen Pendidikan Musik UPI.

Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep dasar dari metode sariswara serta pengaruhnya terhadap pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan informan yang akan dijadikan sebagai sumber informasi.
- b. Menentukan waktu wawancara
- c. Membuat daftar pertanyaan wawancara, yang memuat hal-hal yang perlu ditanyakan kepada sumber/informan.

3.3.2 Studi Literatur

Studi ini dilakukan untuk mempelajari dari berbagai sumber kepustakaan yang ada, buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dengan membaca literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti dapat membandingkan data-data yang diperoleh dari literatur-literatur yang ada, sehingga peneliti bisa mendapatkan data-data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Sumber-sumber yang dijadikan sebagai literatur pada penelitian yang penulis lakukan, adalah sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam tujuan penelitian, diantaranya buku dari Ki Hadjar Dewantara (Buku Pendidikan dan Buku Kebudayaan), skripsi dan tesis dari penelitian sebelumnya, serta jurnal-jurnal dari penelitian lain.

Mengamati berbagai perkembangan tentang literatur khususnya dalam bidang metode pembelajaran, sampai saat ini belum banyak ahli yang menulis tentang hal tersebut, begitu pula hasil-hasil penelitiannya. Sehingga peneliti merasa kekurangan literatur untuk membahas berbagai permasalahan yang ada, khususnya tentang metode sariswara.

3.3.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 149) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi,

peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, poster, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi dalam mencari dan mengumpulkan data yang berbentuk tulisan. Terdapat beberapa sumber yang peneliti gunakan di antaranya buku Karya Ki Hadjar Dewantara bagian pertama tentang pendidikan dan bagian kedua tentang kebudayaan, akun instagram @swaratamansiswa berbentuk poster, foto-foto dokumenter dan artikel, serta dari *channel youtube* Taman Siswa berbentuk *audio* dan *video*.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu pengklasifikasian dan penganalisisan. Agar analisis data selalu didasarkan atas data yang diperoleh langsung pada saat penelitian, maka teknik pengumpulan data dan pengklasifikasian dilakukan secara sekaligus. Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas (Sudarto, 1997, hlm. 66)

Semua data yang terkumpul diolah dengan maksud untuk mengklasifikasikan berbagai data yang ada. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengklasifikasian data tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. Mengkategorikan pola-pola data yang telah dikumpulkan, dari masing-masing tema data hasil penelitian.
- b. Mencari hubungan, perbandingan dan kesesuaian antara data dari hasil penelitian di lapangan dengan literatur-literatur atau sumber lain yang berupa teori-teori serta narasumber yang menunjang dalam pengolahan data hasil penelitian.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik, maka perlu dipersiapkan langkah-langkah penelitian yang baik pula. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Penyusunan Proposal Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian, terdapat langkah-langkah yang harus dilalui yakni sebagai berikut.

1. Pengajuan judul
2. Ujian proposal/sidang proposal
3. Menyusun proposal yang tela disetujui oleh pihak jurusan kemudian diajukan ke pihak fakultas sampai keluarnya Surat Keterangan dari fakultas.

b. Penyusunan Pedoman Wawancara

Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan demikian teknik untuk mengumpulkan data menggunakan pertanyaan-pertanyaan penelitian, yang selanjutnya dirumuskan dalam pedoman wawancara penelitian.

c. Pelaksanaan Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Indria Ibu Pawiyatan, Perguruan Taman Siswa Jalan Taman Siswa No 25 C Gang Roromendut Desa Wirogunan Kecamatan Mergangsan Yogyakarta 55151.

2. Waktu

Penelitian dilakukan dengan wawancara dengan dua kali waktu wawancara dari sumber yang berbeda, yaitu:

- a) hari Rabu, 15 Juli 2020 pukul 10.00 mewawancarai Cak Lis
- b) hari Senin, 20 Juli 2020 pukul 13.00 mewawancarai Fensy Sella.

Hal ini penting untuk dilakukan oleh peneliti agar memperoleh data yang diperlukan secara lengkap dan akurat.

3. Alat

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu untuk mempermudah dalam memperoleh bahan yang diteliti. Adapun alat yang digunakan berupa alat tulis, telepon genggam dan laptop.